

**STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MAN 2 KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Qory Ayu Nur Fatmawati

19104010094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2133/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2
KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QORY AYU NUR FATMAWATI, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010094
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c463159b8e6



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64d9ee6f48eca



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64d9aa640858



Yogyakarta, 24 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d8fc58dedf1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang harus bertadatangan dibawah ini:

Nama : Qory Ayu Nur fatmawati
NIM : 19104010094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Juli 2023
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Qory Ayu Nur Fatmawati
NIM: 19104010094

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-

03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Qory Ayu Nur Fatmawati
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qory Ayu Nur Fatmawati
NIM : 19104010094
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juli 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

NIP. 19780608 200604 2 032

ABSTRAK

QORY AYU NUR FATMAWATI. *Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen.*

Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Pengembangan keterampilan berkomunikasi penting untuk dikembangkan karena dapat membantu siswa dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran. Dalam hal ini pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi yang tepat berperan dalam proses pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran SKI beserta faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi guru dalam melakukan strategi tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi lisan siswa yakni dengan menggunakan strategi diskusi kelompok, presentasi mandiri/kelompok, jigsaw, debat aktif, *everyone is a teacher here*, dan *the power of two*. 2) Strategi mengembangkan keterampilan tertulis siswa dengan menerapkan strategi *mind mapping*/peta konsep, membuat makalah, dan membuat ringkasan atau rangkuman. 3) Strategi mengembangkan kompetensi mendengarkan siswa secara efektif yakni dengan menggunakan metode ceramah dengan disertai cerita menarik dan hiburan agar siswa tidak jenuh, kemudian dengan menonton video pembelajaran. 4) Faktor Pendukung Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen: kondisi siswa yang aktif, sarana dan prasarana yang mendukung, keterampilan guru mengaitkan materi dengan situasi perkembangan zaman, dan dukungan dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru. 5) Tantangan yang dihadapi adalah dari siswa yang kurang aktif meskipun sudah diupayakan oleh guru, dan dari faktor internal guru yakni kurangnya membagi waktu sehingga persiapan mengajar menjadi terbengkalai.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, MAN 2 Kebumen.

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ
وَالِ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar- Rad: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. 2015. Al Qur'an Terjemah. Depok: Al-Huda, 251.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan pertolongan-Nya dalam proses saya menuntut ilmu di kampus tercinta ini. Shalawat dan salam senantiasa saya junjungkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita ke zaman Islam yang lurus.

Saya menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah mendukung. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nur Saidah, S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Kepala Madrasah MAN 2 Kebumen dan Guru SKI MAN 2 Kebumen yakni Bapak Muslihudin, S.Pd.I., M.Pd. dan Bapak Ahmad Mujib, S.Pd.I.
8. Kedua orangtua yakni Bapak Achmad Thohir dan Ibu Robiyatun serta seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik.
9. Segenap teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sangat memotivasi dan menginspirasi.
10. Mas Agung Firdaus, selaku partner yang berperan penting dalam mendukung dan memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan saya dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo yakni : Afni, Kayla, Putri, Hala, Laili, Anita, Herlina, Muslih, Zikri, Faqih, Ihsan, Arif, dan Dimas.
12. Semua pihak yang membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Juli 2023
Penyusun



Qory Ayu Nur Fatmawati
NIM: 19104010094

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	13
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	18
B. Hakikat Keterampilan Berkomunikasi	30
C. Hakikat Sejarah Kebudayaan Islam	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data.....	50
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
G. Uji Keabsahan Data	56
A. Sistematika Pembahasan	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Deskripsi Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Foto Dokumentasi
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi dengan sesamanya untuk melangsungkan kehidupan. Proses interaksi yang dilakukan tidak terlepas dari kegiatan kontak berkomunikasi. Agar interaksi berjalan dengan baik, pergaulan yang dibangun dan dibina harus memperhatikan kontak dan komunikasi.² Berkomunikasi membutuhkan keterampilan yang harus dilatih dan dikembangkan yang dalam hal ini memerlukan proses pendidikan.

Dalam melangsungkan proses pendidikan, tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dan kegiatan berkomunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berkomunikasi menjadi syarat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik. Keterampilan berkomunikasi peserta didik juga akan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif dimana peserta didik memiliki kepercayaan diri

² Khoriskiya Novita (2019). Strategi Membangun Keterampilan Berkomunikasi dan Kepercayaan Diri dalam Pembelajaran *Public Speaking* Melalui Metode Presentasi dan *Role Playing Miss Universe ASEAN* dalam *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 9, No. 2, hal. 22

dalam mengemukakan argumentasinya dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan masyarakat.³

Proses belajar siswa tersebut merupakan inti dari proses pembelajaran. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar tidak hanya melalui interaksi guru dan siswa, tetapi dapat juga diperoleh dengan interaksi antar siswa.⁴ Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan teknik mengajar agar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

³ Marfiah (2017). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26 No. 2, hal. 148

⁴ Fitri Handayani dan Salmi Wati (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas VII MTs S Bawasn Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam dalam *Innovative : Journal of Social Science Research*, Vol. 1 No. 2, hal. 514

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁵

Berdasarkan Undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa ujung dari proses pendidikan adalah pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan siswa sesuai yang dibutuhkan. Ketiga aspek tersebut merupakan tujuan dan arah yang harus diupayakan dalam proses pendidikan.⁶

Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah keterampilan berkomunikasi. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengkomunikasikan sesuatu yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berkomunikasi berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran yakni dapat membantu siswa dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran. Melalui keterampilan komunikasi pula, tanggapan berupa ide dan pendapatnya dapat dikemukakan siswa. Selain itu, siswa mampu

⁵ Undang Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1

⁶ Wina Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, hal. 3

untuk berani bertanya dengan baik ketika siswa mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.⁷

Terlebih sekarang ini kita harus menghadapi era revolusi industri 5.0 yang bukan merupakan perkara mudah. Sumber daya manusia harus disiapkan agar dapat adaptif dengan adanya tuntutan era revolusi industri 5.0 tersebut. Peranan lembaga pendidikan termasuk di dalamnya sekolah-sekolah, memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia, yakni dengan meningkatkan kompetensi siswa yang memiliki keterampilan sesuai dengan tuntutan abad 21. Para lulusan di sekolah-sekolah tersebut dimaksudkan adalah orang yang menguasai keterampilan 4C yang merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan di masyarakat. Adapun keterampilan 4C yang dimaksud adalah berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*creative thinking*), keterampilan untuk berkomunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*).⁸

Adapun abad ke-21 ini disebut juga abad globalisasi yang sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan

⁷ Putri Imarotul Fitriah, dkk. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam *Journal of Education Action Research* Vol. 4, No. 4, hal. 547

⁸ Ida Bagus Putu Arnyana (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21 dalam *Prosiding Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* Vol. 1 No. 1, hal. 2-3.

dihasilkan oleh lembaga-lembaga profesional. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten.⁹ Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21, dunia pendidikan harus memiliki konsep dan karakteristik yang dapat membawa peserta didik agar mampu beradaptasi dan berkompetensi dalam kehidupannya. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan aspek keterampilan abad 21 salah satunya adalah keterampilan berkomunikasi.

Pentingnya keterampilan berkomunikasi juga dijelaskan menurut Iswantiningtyas, anak yang mempunyai keterampilan sosial yang baik cenderung menjadi lebih percaya diri, dapat bekerja sama dan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya anak yang kurang memiliki keterampilan sosial cenderung sulit untuk mengontrol diri dengan baik, sulit untuk berempati dan berinteraksi dengan orang lain.¹⁰ Dengan demikian, peran orang tua dan guru penting dalam membantu anak untuk membangun keterampilan sosial yang baik. Dalam hal ini, pendidikan sebagai wadah dan lembaga yang mencetak generasi bangsa juga memegang peranan yang penting.

⁹ Siti Malikhah dan Wafroturrohmah (2022). Konsep Pendidikan Abad 21: untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia SMA, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No.7, hal, hal. 2610

¹⁰ Ibid.

Apabila proses pembelajaran dipandang sebagai proses sosial, maka diperlukan upaya untuk membangun suasana pembelajaran yang mendorong terjadinya relasi yang positif antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik yang pada akhirnya akan dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹

Akan tetapi, pada realita pelaksanaan kegiatan pembelajaran banyak sekali permasalahan yang ditemui. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa bagi sebagian siswa, berkomunikasi bukan merupakan hal yang sulit. Tetapi berbeda halnya jika siswa dituntut untuk berbicara di depan kelas. Mereka tidak akan kesulitan jika berbicara dengan teman sendiri, tetapi merasa kesulitan jika harus berbicara di depan kelas, di depan teman yang banyak, dan di depan guru mereka. Hal ini terutama terjadi saat akan menyampaikan pendapat argumentasi, usulan, maupun menjawab pertanyaan. Kebanyakan siswa takut dan tidak percaya diri dalam berkomunikasi terutama di dalam kelas.¹²

Permasalahan tersebut dapat terjadi apabila guru ketika mengajar hanya menggunakan satu metode atau menjadikan

¹¹ Marfuah (2017). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26 No. 2, hal. 149

¹² Putri Imarotul, dkk. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here dalam *Journal of Education Action Research* Vol. 4, No. 4, hal. 547

pembelajaran menjadi monoton. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai ruang untuk berpendapat dan mengutarakan gagasannya yang dapat memicu pembelajaran menjadi kurang aktif dan bersemangat. Guru yang hanya menjelaskan di depan kelas juga dapat menyebabkan pembelajaran tidak interaktif.

Permasalahan yang hampir serupa juga beberapa kali terjadi di MAN 2 Kebumen berdasarkan pra observasi yang telah peneliti lakukan. MAN 2 Kebumen merupakan salah satu madrasah yang bisa dikatakan cukup maju dan mampu bersaing dengan sekolah lain di Kabupaten Kebumen. Peneliti memilih lokasi penelitian disini dikarenakan masih terdapat beberapa permasalahan disamping prestasi yang sudah banyak diraih di sekolah ini. Berdasarkan observasi, ketika guru menjelaskan masih terdapat siswa yang kurang begitu baik saat mendengarkan. Selain itu, ketika guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran tertentu, respon siswa kurang terlihat aktif sehingga strategi pembelajaran yang guru lakukan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas dan melihat pentingnya keterampilan berkomunikasi siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi guru mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Karakteristik pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (hikmah) pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.¹³

SKI juga merupakan mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan daya ingat tinggi dari tiap peserta didik karena dalam pelajaran SKI terdapat banyak nama-nama, tanggal tahun, maupun kisah-kisah dan peristiwa tertentu yang harus dihafal dan dipahami. Bagi siswa yang cepat hafal karena suka membaca, boleh jadi tidak masalah saat mengerjakan tugas. Akan tetapi, bagi siswa yang kurang suka membaca maka sulit baginya untuk menyelesaikan soal SKI.¹⁴

Melihat realita tersebut, maka diperlukan upaya dari guru untuk dapat mencari solusi agar pembelajaran efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara adalah dengan memilih model, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Strategi yang menuntut

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

¹⁴ Fitri Handayani dan Salmi Wati (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas VII MTs S Bawasw Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam dalam *Innovative : Journal of Social Science Research*, Vol. 1 No. 2, hal. 515

siswa untuk dapat mengemukakan apa yang dipahami dapat menjadi strategi yang efektif karena dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian keterampilan komunikasi dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Siswa menjadi lebih mudah untuk mengkomunikasikan berbagai hal baik secara lisan maupun tulisan terkait materi pembelajaran dengan adanya keterampilan komunikasi. Maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi yang dipelajari di sekolah, termasuk dalam pembelajaran SKI.¹⁵

Dengan karakteristik tersebut, guru dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan strategi atau metode tertentu sehingga siswa dapat menyampaikan ide atau gagasannya tentang mengambil ibrah, dan mengaitkannya dengan fenomena yang ada sesuai karakteristik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, materi Sejarah Kebudayaan Islam bersifat kisah atau cerita yang dapat diceritakan kembali menggunakan bahasa dan pemahaman siswa. Dengan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi. Adapun judul penelitian ini adalah

¹⁵ Ulfi Indriyani (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer, dalam *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 9 No. 1, hal. 86

“Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi lisan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen?
2. Bagaimana strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi tertulis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen
3. Bagaimana strategi pengembangan kompetensi mendengarkan siswa secara efektif pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen?
4. Apa saja faktor pendukung strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen?
5. Apa saja tantangan strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi lisan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi tertulis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan kompetensi mendengarkan siswa secara efektif pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen.
5. Untuk mengetahui apa saja tantangan strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti di masa

mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan tentang mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman baru, memperluas wawasan dan bisa dijadikan referensi yang lebih konkrit jika nantinya penulis berkecimpung di dunia pendidikan khususnya mengenai bagaimana cara mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

- b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam bidang bagaimana strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pembelajaran yang lain pada umumnya.

- c. Bagi Guru / Pendidik

Dengan penelitian ini diharapkan guru MAN 2 Kebumen dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran dengan lebih baik.

d. Bagi Prodi

Memberikan inovasi penelitian tentang bagaimana strategi guru SKI dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang membangun keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ternyata belum terlalu banyak ditemukan. Beberapa penelitian sebelumnya tentang membangun komunikasi dalam pembelajaran telah dilakukan, tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih spesifik ingin meneliti tentang bagaimana membangun keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen . Berdasarkan studi kepustakaan yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa judul penelitian yang berkaitan dan relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Indriyani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi *Giving Question Getting Answer*” dalam Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Volume 9 No. 1, April 2022. Hasil penelitian tersebut adalah terjadinya peningkatan dalam keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah yang dilihat dari beberapa aspek yakni : siswa sudah memiliki kemampuan menyampaikan dengan jelas baik ketika mengajukan pertanyaan maupun ketika mengemukakan pendapat, siswa mampu menguasai materi yang disampaikan komunikator kepada komunikan, siswa berinteraksi dengan anggota kelompok selama proses kegiatan diskusi berlangsung, dan siswa mampu memberikan respon dalam proses kegiatan tanya jawab. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti penulis adalah objek penelitiannya tentang keterampilan komunikasi siswa. Perbedaannya adalah, penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan objeknya pada pembelajaran sejarah melalui strategi tertentu sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field study*) yang objeknya adalah pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dwie Anggraini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Talking Chips Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Tp. 2022/2023”. Hasil penelitian tersebut yakni adanya peningkatan ketuntasan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking chips. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah masing-masing membahas tentang pengembangan atau peningkatan keterampilan berkomunikasi. Perbedaannya, penelitian Saudara Dwie merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian penulis bukan merupakan penelitian tindakan kelas yakni penelitian kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw” dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26, Nomor 2, Desember 2017.

Hasil penelitian itu menjelaskan bahwa nilai atau hasil yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw yakni adanya penguasaan kompetensi pembelajaran dengan kategori baik dan mengalami peningkatan yang signifikan. Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini meneliti tentang meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam

pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian kualitatif. Selain itu, perbedaannya adalah penelitian ini lebih spesifik menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan metode atau strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Erni Hartatik yang berjudul “Analisis Keterampilan Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpesonal Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTs Miftahul Falah Jakenan Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut yakni menjelaskan tentang Keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII MTs Miftahul Falah Jakenan Pati pada mata pelajaran SKI yang mengalami peningkatan yang lebih baik. Keterampilan komunikasi guru dalam KBM meliputi: Pertama, dengan membangun interaksi dalam pembelajaran, yaitu dengan tanya jawab dalam KBM selain itu dalam membangun interaksi dalam KBM ini guru menggunakan metode diskusi kelompok. Kedua, menjadi teladan

bagaimana bersosial yang baik dengan keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh seorang guru. Ketiga, mendidik anak yang nakal yaitu anak yang bermain dan berbicara sendiri dengan keterampilan komunikasi yang baik. Mendidik disini adalah mentransfer nilai karakter pada diri siswa. Keempat, melakukan pendekatan persuasif dengan siswa dilakukan dengan cara; menggunakan bahasa yang halus dan ramah, menghindari perilaku yang kasar, serta didasari perilaku yang sabar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah menjelaskan peran guru dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa atau kecerdasan interpersonal siswa. Perbedaan penelitiannya adalah dari lokasi penelitian yang dipilih. Selain itu, penelitian tersebut menganalisis keterampilan berkomunikasi guru, penelitian penulis secara spesifik lebih terfokus pada strategi yang guru gunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MAN 2 Kebumen tentang bagaimana strategi pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen adalah dengan melakukan berbagai strategi pembelajaran yang aktif dan menyennagkan sehingga siswa merasa tertantang untuk dapat berbicara atau mengemukakan ide, gagasan, dan pendapatnya di kelas dengan baik. Strategi yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga. Yang pertama adalah strategi untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan yakni dengan menggunakan strategi diskusi kelompok, presentasi mandiri/kelompok, jigsaw, debat aktif, *eveyone is a teacher here*, dan *the power of two*. Yang kedua adalah strategi mengembangkan leterampilan menulis siswa dengan menerapkan strategi mind mapping/ peta konsep, membuat makalah, dan membuat ringkasan atau rangkuman. Yang ketiga adalah strategi mengembangkan kompetensi

mendengarkan siswa secara efektif yakni dengan menggunakan metode ceramah dengan disertai cerita menarik dan hiburan agar siswa tidak jenuh, kemudian dengan menonton video pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Strategi Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kebumen yakni kondisi siswa yang aktif, sarana dan prasarana yang mendukung, keterampilan guru mengaitkan materi dengan situasi perkembangan zaman, dan adanya dukungan dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemudian tantangan yang dihadapi adalah dari siswa yang kurang aktif meskipun sudah diupayakan oleh guru, dan dari faktor internal guru yakni kurangnya membagi waktu sehingga persiapan mengajar menjadi terbengkalai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan semangat, motivasi, dan profesionalitas sebagai guru dalam mengajar sehingga mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan. Dengan

demikian, kegiatan pembelajaran menjadi hidup dan keterampilan berkomunikasi siswa dapat terus dikembangkan.

2. Melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran, baik melalui pendekatan pribadi maupun dengan bantuan guru BK sehingga menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.
3. Selalu melakukan inovasi dalam menentukan strategi pembelajaran agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ananda, Rusydi. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Angga, dkk. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu Vol 6 No.1*, 1050-1051.
- Arnyana, Ida Bagus Putu. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21 dalam *Prosiding Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi Vol. 1 No. 1*, 2-3.
- Aslan & Suhari. (2012). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Parepare: Penerbit Kaaffah Learning Center.
- Chairunnisak. Implementasi Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 357.
- Fathurrohman, M., & Sulistryorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Sleman: Teras.
- John Fiske (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Fitriah, Putri Imarotul, dkk. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*. *Journal of Education Action Research* Vol. 4, No. 4, 547.

Hadir & Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

Handayani, Fitri. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas VII MTs S Bawasn Kecatamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. *Journal of Social Science Research*, Vol. 1 No. 2, 514

Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri

Hidayat, Tatang & Syafe'i, Makhmud. (2018). Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Rayah Al Islam* Vol. 2, No. 1, 103.

Indriyani, U. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 86.

Kodir, Abdul. (2018). *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kusumawati, Tri Indah. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2, hal. 8.

Liliwari, Alo. (2016). *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Liliwari, Alo. (2014). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Malikah, S., & Wafroturrohmah. (2022). Konsep Pendidikan Abad 21: untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia SMA. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 5, No.7, 2610.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marfuah. (2017). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26 No. 2, 148.

Muammar, dkk. (2018). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Sanabil.

Mulyana, Dedy, dkk. (2013). *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Mulyana, Dedy. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, Abudin. (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Novita, Khoriskiyya. (2019). Strategi Membangun Keterampilan Berkomunikasi dan Kepercayaan Diri dalam Pembelajaran *Public Speaking* Melalui Metode Presentasi dan *Role Playing Miss Universe ASEAN* dalam *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 9, No. 2, 22

Nurjan, Syarifan. (2015). *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Bantul: Penerbit Samudra Biru.

Pengertian Komunikasi. Dipetik pada 26 Januari 2023, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/komunikasi>

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Rosyada, Dede. (2007). *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ruben, Brent D. & Stewart, Lea P. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Safitri, Erica Meilia, dkk. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam tentang Biopori. *Jurnal Basicedu*, 2655.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Setiawan, M. Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siberman, Mel. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Sleman: Pustaka Insan Madani.
- Siyoto, Sandu. & Sodik, M.Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono&Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah, B. & Lamartenggo, Nina. (2015). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardana, & Djamaluddin, Ahdar. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: Penerbit Kaaffah Learning Center.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Yaumi, Muhammad . (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*.

Surabaya: CV Putra Media Nusantara

